

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang ada di BAB IV, peneliti menarik beberapa kesimpulan terkait aktivitas siklus produksi di PT X sebagai berikut:

1. Aktivitas pengendalian yang ada di siklus produksi perusahaan PT X masih dipegang penuh oleh *owner*, sehingga *owner* memegang peranan yang sangat penting. *Owner* masih turut campur tangan dalam setiap aktivitas di siklus produksi. Mulai dari aktivitas desain produk, perencanaan dan penjadwalan, produksi, hingga perhitungan biaya. Ada beberapa aktivitas yang tidak diotorisasi oleh *owner*, seperti pengambilan dan pengembalian bahan baku golongan besar. Perusahaan juga tidak memiliki dokumen di setiap aktivitas yang ada pada siklus produksi. Mulai dari *bill of material*, *operations list*, *master production schedule*, *production order*, *material requisition*, dan *move ticket*. Perusahaan hanya memiliki dokumen surat jalan karena pengiriman produk berada di siklus produksi. Hal ini terjadi karena aktivitas pengendalian di siklus produksi yang masih belum memadai.
2. *Risk response* di siklus produksi saat ini menunjukkan bahwa *owner* menerima setiap risiko yang terjadi. *Owner* tidak pernah mengambil langkah apapun terkait risiko yang ada di perusahaan. Bahkan perusahaan juga belum pernah melakukan identifikasi atas risiko yang terjadi atau yang mungkin terjadi. Identifikasi risiko pada perusahaan PT X di bagi menjadi empat kategori berdasarkan aktivitas yang ada di siklus produksi. Hasil dari analisa risiko dapat disimpulkan bahwa hampir semua risiko dari setiap aktivitas di siklus produksi yang sudah diidentifikasi dinyatakan untuk di-*reduce*. Hanya ada satu risiko pada aktivitas pelaksanaan produksi yang di respon dengan menerima risiko tersebut. Risiko yang dimaksud adalah risiko terjadinya pencurian sisa sampah besi yang kecil kemungkinan terjadinya.

3. Peranan dari *control activities* siklus produksi memberikan pengaruh terhadap *risk response* perusahaan. Perusahaan yang awalnya hanya menerima setiap risiko yang ada di siklus produksi, melalui analisa *control activities* di perusahaan membuat perusahaan dapat mengetahui kelemahan *control activities* di siklus produksi. Perusahaan pun perlu memperbaiki *control activities* yang ada di siklus produksi. Salah satunya adalah membuat otorisasi *owner* lebih jelas terutama pada aktivitas yang cukup material, seperti adanya otorisasi saat pengambilan dan pengembalian bahan baku. Selama ini perusahaan masih menutup mata dengan hal yang cukup material. Apalagi perusahaan PT X merupakan perusahaan manufaktur dimana bahan baku menjadi bahan utama yang sangat penting untuk menghasilkan produk di perusahaan. Perusahaan juga masih mengalami pemborosan pada bahan baku yang digunakan, dan perusahaan tidak pernah memperhitungkan kerugian yang terjadi. Dengan mengetahui kelemahan pada *control activities* di siklus produksi akan membuat perusahaan merubah respon atas risiko tersebut yang awalnya menerima setiap risiko, kini merespon dengan mengurangi risiko dan membuat perusahaan merancang *control activities* yang lebih baik dan sesuai dengan perusahaan. Sehingga aktivitas di siklus produksi diharapkan akan lebih efektif dan efisien.

5.2. **Saran**

1. Bagi perusahaan
Diharapkan perusahaan dapat mempertahankan hal baik yang sudah berjalan di siklus produksi dan memperbaiki *control activities* yang masih lemah dan dapat memanfaatkan dokumen yang sudah peneliti buat. Perusahaan juga diharapkan memperhatikan *internal control* yang ada di siklus lainnya dan memberikan respon setiap risiko yang terjadi dan yang dapat terjadi di perusahaan. Sehingga kegiatan di perusahaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan topik maupun siklus yang belum sempat dibahas oleh peneliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2014). *Accounting Information System*. London: Pearson Education Limited.
- Coleman, T. S. (2012). *Quantitative Risk Management*. Canada: John Wiley & Sons.
- Datar, S. M., & Rajan, V. M. (2018). *Hongren's Cost Accounting A Managerial Emphasis*. United States of America: Pearson.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., Brewer, P. C., Cheng, N. S., & Yuen, K. (2015). *Managerial Accounting*. New York: McGraw-Hill Education.
- Horngrren, C. T., Datar, M. S., & Rajan, V. M. (2015). *Cost Accounting A Managerial Emphasis*. United States of America: Pearson.
- Merna, T., & Al-Thani, F. F. (2008). *CORPORATE RISK MANAGEMENT*. England: John Wiley&Sons Inc.
- Moeller, R. R. (2011). *COSO ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Raval, V., & Fichadia, A. (2007). *RISKS, CONTROLS, AND SECURITY Concepts and Applications*. United States of America: John Wiley&Sons Inc.
- Rejda, E. G. (2011). *Principle Of Risk Management And Insurance*. Boston: Pearson.
- Romney, B. M., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Informatin Systems Thirteenth Edition Global Edition*. England: Pearson.
- Segal, S. (2011). *Corporate Value of Enterprise Risk Management*. Canada: John Wiley&Sons Inc.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business : a skill-bulding approach*. Italy: John Wiley&Sons Ltd.
- Sobel, P. J., & Reding, K. F. (2012). *Enterprise Risk Management*. Florida: The Institue of Internal Auditors Research Foundation.